

Pendidikan Sosiologi Olahraga Pembentukan Karakter dalam Perspektif SosialMutia Nur Mutmainnah¹, Syahril Ramadhan², Sapar³.

Universitas Nadhlatul Ulama Sulawesi Tenggara

Email: Mutia26juni@gmail.com**Kata Kunci**

Terdiri dari 2-4 kata
Sosiologi Olahraga,
Pembentukan Karakter,
Perspektif sosial.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan sosiologi olahraga dalam pembentukan karakter peserta didik dari perspektif sosial. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur terhadap berbagai buku dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan sosiologi olahraga berkontribusi penting dalam membentuk nilai-nilai karakter seperti disiplin, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Olahraga tidak hanya dipahami sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai media sosialisasi nilai, norma, dan etika yang dipengaruhi oleh struktur sosial dan budaya masyarakat. Kesimpulannya, integrasi pendidikan sosiologi dalam kegiatan olahraga di sekolah dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk karakter peserta didik secara holistik, baik secara fisik, mental, maupun sosial.

1. PENDAHULUAN

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok dan struktur sosialnya. Sedangkan pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Namun demikian, seiring berjalannya waktu, sosiologi telah berkembang menjadi sebuah disiplin ilmu yang mandiri dengan metodologi dan teori-teori tersendiri yang lebih kompleks. Sosiologi tidak lagi hanya membahas tentang realitas sosial semata, tetapi juga berusaha untuk menganalisis, memahami, dan bahkan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat. Sosiologi saat ini telah mencakup berbagai bidang studi seperti struktur sosial, stratifikasi sosial, perubahan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lain-lain.

Sosiologi Pendidikan Ilmu yang mempelajari hubungan sosial dalam pendidikan, peran pendidikan dalam masyarakat, serta penyelesaian masalah sosial melalui interaksi di lingkungan pendidikan.

Sosiologi olahraga sebagai ilmu terapan merupakan gabungan dua ilmu sosial dan olahraga. Sosiologi olahraga bertujuan untuk membahas tentang perilaku individu sebagai individu dan kelompok dalam acara olahraga; Artinya dalam berolahraga, masyarakat ikut serta dalam hubungan baik dengan orang Pendidikan Sosiologi olahraga Pembentukan Karakter dalam Perspektif Sosial lain

Dari perspektif sosiologis, proses pembentukan karakter ini sangat berkaitan erat dengan teori Sosialisasi (dengan sekolah berfungsi sebagai agen penanaman nilai), StrukturalFungsionalisme (di mana sekolah sebagai institusi bertujuan menjaga stabilitas sosial dan menyampaikan nilai-nilai dasar seperti disiplin), serta Teori Konflik Sosial (yang menekankan pengaruh ketidakadilan dan ketegangan sosial terhadap perkembangan karakter). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dengan mendalam peran guru sebagai teladan dalam konteks sosiologi pendidikan, mengidentifikasi model pengajaran yang strategis, serta menilai dampak nyata dari teladan guru terhadap perkembangan karakter positif siswa, seperti rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial, yang semuanya menegaskan posisi yang sangat penting dari guru dalam proses sosialisasi moral serta karakter bangsa.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan peran pendidikan sosiologi olahraga dalam pembentukan karakter peserta didik, serta menelaah bagaimana olahraga dapat dimanfaatkan sebagai sarana penanaman nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan melalui penelusuran dan pengkajian berbagai buku, artikel jurnal, dan dokumen ilmiah yang relevan dengan tema sosiologi pendidikan, sosiologi olahraga, dan pembentukan karakter. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca, mencatat, mengklasifikasi, dan menelaah sumber pustaka secara sistematis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara objektif, kritis, dan komprehensif untuk merumuskan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil kajian menunjukkan bahwa sosiologi pendidikan memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara proses pendidikan dan realitas sosial. Sosiologi pendidikan menempatkan sekolah sebagai agen sosialisasi yang berperan dalam mentransmisikan nilai, norma, dan budaya kepada peserta didik.

Tabel 1. Analisis Artikel yang Dianalisis

Penulis/ Tahun	Sumber/Jurnal	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
Widiawati & Ansori (2023)	Jurnal Pendidikan Sosial	Studi pustaka	Nilai-nilai sosial seperti kerja sama, empati, dan tanggung jawab penting ditanamkan sejak dini, dan kegiatan olahraga menjadi salah satu sarana efektif untuk menumbuhkan perilaku sosial positif siswa.
Akamigas & Indramayu (2019)	Jurnal Pendidikan dan Olahraga	Deskriptif kualitatif	Olahraga dipandang sebagai miniatur kehidupan yang mengajarkan disiplin, sportivitas, kerja sama, semangat pantang menyerah, serta tanggung jawab sebagai bagian dari pembentukan karakter individu.
Krisnaningrum & Atmaja (2017)	Journal of Educational Social Studies	Deskriptif kualitatif	Perilaku sosial remaja dipengaruhi oleh interaksi sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat, yang dapat dibentuk melalui aktivitas kolektif seperti kegiatan olahraga.
Amelia & Pambudi (2024)	Hanoman Journal: Physical Education and Sport	Deskriptif kualitatif	Olahraga telah menjadi bagian dari gaya hidup remaja yang dipengaruhi media sosial, memberikan dampak positif terhadap partisipasi olahraga

			namun juga menimbulkan tantangan terkait informasi yang tidak akurat.
Rahman et al. (2025)	Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu	Studi pustaka	Olahraga berfungsi sebagai media sosialisasi dan internalisasi nilai sosial, namun juga berpotensi menimbulkan perilaku negatif jika tidak dibarengi dengan pembinaan nilai yang tepat.

PEMBAHASAN

Pendidikan sosiologi olahraga memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik karena olahraga pada hakikatnya merupakan aktivitas sosial yang sarat dengan nilai, norma, dan interaksi antarindividu. Dalam perspektif sosiologi pendidikan, sekolah berfungsi sebagai agen sosialisasi yang mentransmisikan nilai-nilai sosial kepada peserta didik. Melalui pendidikan olahraga yang terintegrasi dengan pendekatan sosiologis, proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada aspek fisik dan keterampilan gerak, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan karakter sosial peserta didik.

Sosiologi olahraga memandang olahraga sebagai bagian dari sistem sosial yang dipengaruhi oleh struktur sosial, budaya, serta relasi kekuasaan. Oleh karena itu, aktivitas olahraga tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial tempat individu berada. Dalam kegiatan olahraga, peserta didik terlibat dalam interaksi sosial yang menuntut kerja sama, kepatuhan terhadap aturan, pengendalian emosi, serta penghargaan terhadap perbedaan. Proses ini secara tidak langsung membentuk nilai-nilai karakter seperti disiplin, kejujuran, keadilan, dan kepedulian sosial.

Nilai disiplin tercermin melalui kepatuhan peserta didik terhadap peraturan permainan, jadwal latihan, serta instruksi pelatih atau guru. Disiplin dalam olahraga kemudian dapat diinternalisasi ke dalam kehidupan sehari-hari, seperti mematuhi tata tertib sekolah dan norma sosial di masyarakat. Kejujuran juga menjadi nilai utama dalam olahraga, misalnya dengan tidak melakukan kecurangan saat bertanding. Sikap jujur ini berkontribusi dalam membangun integritas pribadi peserta didik di luar konteks olahraga.

Selain itu, olahraga mengajarkan nilai keadilan melalui perlakuan yang setara terhadap seluruh pemain tanpa diskriminasi. Peserta didik belajar menerima keputusan wasit, menghormati lawan, serta memberi kesempatan yang sama kepada rekan satu tim. Nilai ini sangat relevan dalam kehidupan sosial yang menuntut sikap adil dan tidak membedakan individu berdasarkan latar

belakang sosial, budaya, maupun kemampuan.

Nilai kepedulian sosial juga berkembang melalui aktivitas olahraga yang bersifat kolektif, khususnya dalam permainan tim. Peserta didik diajak untuk saling membantu, mendukung teman yang mengalami kesulitan, serta mengutamakan kepentingan kelompok dibandingkan kepentingan pribadi. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang menekankan pentingnya empati dan solidaritas sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari sudut pandang teori sosiologi, proses pembentukan karakter melalui olahraga dapat dijelaskan melalui teori sosialisasi, struktural fungsionalisme, dan teori konflik sosial. Teori sosialisasi menempatkan olahraga sebagai media internalisasi nilai dan norma sosial. Sementara itu, struktural fungsionalisme memandang pendidikan olahraga sebagai sarana menjaga keteraturan sosial dengan menanamkan nilai-nilai yang mendukung stabilitas masyarakat. Di sisi lain, teori konflik sosial mengingatkan bahwa praktik olahraga juga dapat mencerminkan ketimpangan sosial, sehingga pendidikan sosiologi olahraga perlu menumbuhkan kesadaran kritis peserta didik terhadap isu-isu seperti ketidakadilan, diskriminasi, dan eksklusivitas.

Dengan demikian, pendidikan sosiologi olahraga tidak hanya berfungsi membentuk individu yang sehat secara jasmani, tetapi juga individu yang memiliki kesadaran sosial, moral, dan etika. Integrasi nilai-nilai sosiologi dalam pembelajaran olahraga menjadi strategi yang efektif untuk membangun karakter peserta didik secara holistik, sehingga mereka mampu berperan aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.

4. KESIMPULAN

Pendidikan sosiologi olahraga memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik. Olahraga sebagai aktivitas sosial dapat dimanfaatkan sebagai media penanaman nilai-nilai karakter seperti disiplin, jujur, adil, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Melalui pendekatan sosiologis, peserta didik tidak hanya mengembangkan kemampuan fisik, tetapi juga kesadaran sosial dan etika dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan sosiologi olahraga perlu diintegrasikan secara sistematis dalam kurikulum untuk mendukung pembentukan karakter bangsa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam penyusunan karya tulis ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penulisan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Azhari, N. A. Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Dan Kepercayaan Diri Siswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* **2024**, 7 (3), 2288–2292. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3580>.

Priyanto, A. Pendidikan Islam Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* **2020**, 6 (2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.9072>.

Bangun, S. Y. PERAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PADA LEMBAGA PENDIDIKANDIINDONESIA. *Publikasi Pendidikan* **2016**, 6(3).
<https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>.

Azhari, Nadia Agustine. “Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kepercayaan Diri Siswa.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol.7, no.3, 6 Mar. 2024, pp. 2288–2292, <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3580>.

Latifah, A. Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* **2020**, 3 (2), 101–112. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8785>.

Ikhwan Abduh. TINDAKAN KEKERASAN SUPORTER SEPAK BOLA DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI OLAHRAGA: *Jurnal Penjaskesrek* **2020**, 7 (2), 289–300. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i2.1113>.